



SELUMA

SELASA, 24 AGUSTUS 2021

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Temukan Kerugian Negara

Dugaan Korupsi DD Cawang

SELUMA - Inspektur Inspektorat Seluma, Dedy Ramdani, mengatakan saat ini audit terkait dugaan penyelewengan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Cawang, Kecamatan Lubuk Sandi tengah diproses. Audit tersebut berdasarkan permintaan dari Kajari Seluma.

"Audit kerugian negara di Desa Cawang saat ini masih dikerjakan. Pemeriksaan berproses dan mudah-mudahan dalam waktu dekat sudah ada hasil," kata Dedy.

Ia juga mengatakan berdasarkan hasil audit sementara bahwa kerugian terkait dugaan korupsi tersebut telah ditemukan. "Secara umum temuan itu sudah ada, cuma tim masih memastikan mengenai besaran temuan," ungkapnya.

Ditambahkannya, dalam proses audit tersebut saat ini pihaknya juga tengah mendalami bukti-bukti baru. "Kita melakukan konfirmasi berdasarkan hasil penyelidikan yang telah dilakukan Kajari. Kalau memang nanti ditemukan bukti baru, nanti akan kita dalam," ujarnya.

Dalam pengusutan kasus ini, Kajari

Seluma beberapa waktu lalu telah melakukan pemeriksaan saksi-saksi mulai dari perangkat desa, kepala desa hingga camat dan pihak terkait lainnya. Kejari Seluma sudah menaikkan status dari Pulbaket menjadi penyelidikan.

Untuk diketahui, dalam laporan BPD Cawang, diduga ada beberapa pekerjaan dalam program ADD/DD yang tidak dilaksanakan atau fiktif. Seperti pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan MCK dan pelapis tebing dengan anggaran sekitar Rp 258 juta. Anggaran tersebut diketahui telah dicairkan dan telah dilaporkan ke kabupaten, namun dalam pelaksanaannya tidak terealisasi. Hal tersebut terungkap bermula saat anggota BPD mempertanyakan anggaran dana BLT yang bersumber dari DD. Namun saat dimintai penjelasan, Kades Cawang berkilah bahwa anggaran sudah tidak tersedia.

Berdasarkan keterangan pelapor, yakni Ketua BPD Cawang, Doni Jayadi beberapa waktu lalu, kades pada saat rapat pernah memaparkan rincian pengeluaran keuangan yang salah satunya untuk jaksa senilai Rp 4 juta, Inspektorat 5 juta dan media online Rp 10 juta. **(juu)**